BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang hidup Bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dimana individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Keluarga memiliki tahap perkembangan dimulai dari keluarga yang baru menikah dan diakhiri dengan tahap perkembangan keluarga usia lanjut. Keluarga adalah institusi terkecil dari suatu masyarakat yang memiliki struktur sosial dan sistem tersendiri dan yang merupakan sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi. Salah satu penyakit yang memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi dalam keluarga salah satunya Hipertensi (Langi, 2023).

Hipertensi atau darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara terus menerus sehingga melebihi batas normal. Tekanan darah yang dikatakan tinggi dimana tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Penyebab dari Hipertensi yang sering terjadi kebanyakan dari faktor keturunan. Kesejahteraan kesehatan yang baik adalah suatu kondisi dimana tidak hanya bebas dari penyakit (Wulandari *et al.*, 2023).

Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia, menurut WHO 2020 mengemukakan bahwa di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk

Indonesia (Yendrial & Febby, 2020). Prevalensi hipertensi di Indonesia pada tahun 2020 berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun mencapai 34,1% (Risikesdas, 2020). Prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia berdasarkan data dari kemenkes 2020 pada usia >18 tahun prevalensi penyakit hipertensi sebesar 27.3% (Kemenkes RI, 2020).

Hipertensi merupakan penebalan dinding pembuluh darah dan hilangnya elastisitas dinding arteri. Hal ini akan menyebabkan resistensi perifer akan meningkat, sehingga jantung akan memompa lebih kuat untuk mengatasi resistensi yang lebih tinggi. Akibatnya aliran darah ke organ vital seperti jantung, otak, ginjal akan menurun (Ramadhani *et al.*, 2023). Hipertensi merupakan manifestasi dari gangguan keseimbangan hemodinamik multi faktor pada sistem kardiovaskuler, sehingga mekanismenya tidak dapat dijelaskan secara tunggal. Hipertensi banyak kaitannya dengan faktor genetik, lingkungan dan pusat regulasi hemodinamik (Nurhayati *et al.*, 2023).

Pada umumnya hipertensi sering terjadi pada kelompok lansia, namun pada zaman yang modern ini pengidap hipertensi bukan hanya pada lansia saja, akan tetapi hipertensi juga terdapat pada kelompok usia produktif. Hipertensi pada usia produktif cukup meningkat dari tahun ke tahun. Pada usia produktif rentan mengalami hipertensi karena tingkat kesibukan dan gaya hidup yang tidak sehat seperti pola makan (Dewanti *et al.*, 2022).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat memberikan dampak yang signifikan pada keluarga, baik secara fisik, emosional, maupun finansial. Dukungan keluarga yang kuat dapat membantu penderita hipertensi dalam mengelola kondisinya dan

meningkatkan kualitas hidup. Namun, hipertensi juga dapat memicu stress dan kecemasan pada anggota keluarga lain, serta memerlukan perubahan gaya hidup yang mungkin membebani keluarga secara keseluruhan (Fajriansih *et al.*, 2022). Dengan kondisi demikian perlunya upaya untuk mengetahui faktor penyebab hipertensi secara dini pada usia produktif akan memberikan solusi dan intervensi yang tepat dan cepat dalam mencegah hipertensi dan komplikasi lanjut. Beberapa studi terakhir ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan sangat penting untuk peningkatan pengetahuan, mengubah perilaku dan meminimalisir terjadinya hipertensi.

Penelitian (Prasetya, 2022) mendukung teori di atas yaitu membuktikan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang hipertensi, di mana pada penelitian ini hasil yang ditunjukkan adalah sebelum dilakukan edukasi kesehatan tidak mengetahui pengertian hipertensi, faktor penyebab, tanda dan gejala namun ketika sudah dilakukan edukasi kesehatan, pengetahuan jadi bertambah.

Peran perawat dalam menguasai konsep dasar kebutuhan manusia merupakan hal penting sebagai dasar untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga. Kemampuan ini sangat membantu keluarga dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh keluarga tersebut (Shinta *et al.*, 2025). Permasalahan keluarga yang semakin kompleks seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang memungkinkan akan terjadinya penyakit.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan suatu asuhan keluarga di Desa Pandak, sehingga peneliti melakukan penelitian tentang “Implementasi Keperawatan Pemberian Edukasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Persepsi Keluarga Dengan Hipertensi Di Desa Pandak Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso”.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada karya ilmiah ini dibatasi pada keluarga hipertensi dengan pemberian edukasi kesehatan di Desa Pandak Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Keperawatan Pemberian Edukasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Persepsi Keluarga Dengan Hipertensi Di Desa Pandak Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Melakukan Implementasi Keperawatan Pemberian Edukasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Persepsi Keluarga Dengan Hipertensi Di Desa Pandak Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan tindakan keperawatan pada keluarga yang mengalami hipertensi dengan intervensi keperawatan pemberian edukasi kesehatan di Desa Pandak Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bentuk penelitian sederhana serta dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan keluarga tentang implementasi keperawatan pemberian edukasi Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan persepsi keluarga dengan hipertensi.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Keluarga

Penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan keluarga meningkat serta meningkatkan kemampuan keluarga dalam memelihara kesehatan keluarga dengan tahap perkembangan keluarga dengan usia produktif sehingga dapat meningkatkan status kesehatan keluarga.

b. Perawat Puskesmas

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan proses keperawatan sehingga mampu meningkatkan sinergi mutu pelayanan pada keluarga untuk mewujudkan program yang akan dicapai dengan tujuan memperoleh metode yang sesuai, rasional, dan sistematis.

c. Instusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan pandangan tentang bagaimana implementasi keperawatan pemberian edukasi Kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan persepsi keluarga dengan hipertensi. Dengan demikian maka dapat dijadikan sebagai bahan dasar evaluasi terkait manajemen keperawatan yang sebelumnya kurang maksimal menjadi lebih maksimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan implementasi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan keluarga usia produktif dengan penyakit hipertensi.